

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2026 dapat disimpulkan bahwa:

1. Assessmen Gizi

Berdasarkan hasil pengkajian status gizi menunjukkan bahwa An.A termasuk dalam kategori gizi kurang, yang ditandai dengan nilai *z-score* berdasarkan indikator BB/TB -2,06 SD. Pada tahap awal pengkajian, pemenuhan asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat An.A belum mencapai kebutuhan yang dianjurkan sehingga masih berada dalam kategori defisit. Berdasarkan hasil pengamatan fisik, An.A terlihat memiliki tubuh yang kurus, ukuran lingkaran lengan atas relatif kecil, kondisi rambut tampak tipis, serta menunjukkan nafsu makan yang rendah.

2. Diagnosa Gizi

Diagnosa gizi yang ditegakan yaitu NI-1.2 asupan energi tidak adekuat dan NC-4.1 Malnutrisi yang berkaitan dengan terbatasnya pemberian makanan. Hal tersebut ditandai dengan rendahnya persentase asupan energi dan status gizi BB/TB kategori Gizi Kurang.

3. Intervensi Gizi

Intervensi yang diberikan berupa pemberian menu gizi seimbang dan konseling gizi menggunakan media *leaflet*. Selama intervensi, balita mampu menghabiskan makanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan ibu balita mendapatkan edukasi mengenai makanan gizi seimbang.

4. Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan asupan makan hingga mencapai kebutuhan harian. Berat badan balita meningkat dari 10,63 kg menjadi 10,68 kg setelah intervensi 7 hari.

Selain itu, ibu balita mampu menerapkan menu gizi seimbang serta dapat menjelaskan kembali isi *leaflet* dan menjawab pertanyaan peneliti dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Balita Gizi Kurang dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

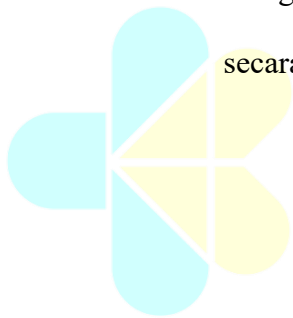
Diharapkan dapat menjadi referensi bagi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan menambah wawasan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang serupa dalam Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Balita Gizi Kurang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian dengan menelusuri berbagai faktor lain yang berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada anak balita. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta periode pengamatan yang lebih lama agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam.

3. Bagi Ibu balita

Diharapkan ibu balita menerapkan pola makan gizi seimbang, mengontrol porsi makan balita dan memantau pertumbuhan balita secara rutin di puskesmas atau posyandu.



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu